

Kernel for Word to PDF Demo

BAB I PENDAHULUAN Kernel for Word to PDF Demo

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan di Negara Indonesia. Seorang pedagang yang akan menjual dagangannya tidak akan mampu berjualan dengan baik jika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan pembeli. Seorang guru tidak akan mampu menyampaikan informasi kepada siswa tanpa melalui bahasa yang disepakati antara guru dan murid tersebut. Masih banyak lagi fungsi dari penggunaan bahasa Indonesia. Karena sangat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia, maka bahasa Indonesia dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum dan diajarkan dalam berbagai jenjang pendidikan. Mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)

Bahasa Indonesia secara umum terbagi menjadi 4 bagian penting yakni menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Keempat bagian itu harus dapat dikuasai oleh seseorang untuk dapat berkomunikasi baik dengan lawan bicara. Dengan begitu, penyampaian informasi diantara kedua belah pihak akan saling diterima. Oleh karena itu, baik menulis, membaca, mendengarkan, maupun berbicara semuanya dimasukkan dalam kurikulum pendidikan.

Salah satu bagian terpenting dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya di jenjang pendidikan sekolah dasar adalah kemampuan siswa dalam menulis suatu

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo

karangan sederhana. Masih banyak siswa yang belum mampu mengungkapkan persannya lewat **Kernel for Word to PDF Demo** ketika guru akan masuk pada pelajaran membuat tulisan sederhana. Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat secara terstruktur masih kurang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya di kelas III pada materi menulis karangan. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam menulis karangan masih rendah dan imajinasi siswa belum berkembang, kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dan paragraf masih rendah, kemampuan siswa dalam menggunakan tanda-tanda baca dan huruf kapital masih rendah, pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang menarik perhatian siswa, dan siswa masih bingung ketika diberikan tugas oleh guru untuk membuat karangan sederhana.

Berdasarkan pengamatan tersebut diperlukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa terutama dalam menyusun suatu karangan sederhana. Telah banyak model atau metode serta media yang telah diketahui. Misalnya model pembelajaran kooperatif Tipe STAD, Tipe Jigsaw, Tipe NHT, pendekatan kontekstual, metode eksperimen, metode demonstrasi, metode *learning starts with a question*, media jam, media gambar, media audio, dan lain-lain membantu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Namun perlu diketahui tidak ada suatu model, metode, maupun media yang dapat digunakan untuk semua materi. Penggunaan model, media atau metode yang cocok merupakan salah satu penyebab suatu pembelajaran dapat berhasil dilaksanakan.

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mita (2012: 6) pada penelitiannya yang berjudul **Kernel for Word to PDF Demo**, yang menggunakan kearifan lokal sebagai sumber deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kokosan Prambanan Klaten menyatakan bahwa melalui pendekatan kontekstual dengan menggunakan media lingkungan sekolah, maka pembelajaran terbuka efektif dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Melalui pendekatan kontekstual, guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual, maka siswa akan ‘mengalami’ sendiri apa yang dipelajarinya.

Kernel for Word to PDF Demo
Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti kemudian melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan **Kernel for Word to PDF Demo** latar belakang yang di atas maka identifikasi masalahnya adalah:

- a) Kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa,
- b) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran,

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo

- c) Kemampuan siswa dalam menulis karangan masih rendah dan imajinasi siswa belum berkembang.
- d) Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik,
- e) Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, paragraph, dan dalam menggunakan tanda-tanda baca dan huruf kapital masih rendah,
- f) Pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang menarik perhatian siswa, dan
- g) Siswa masih bingung ketika diberikan tugas untuk membuat karangan sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana di kelas III SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?”.
Kernel for Word to PDF Demo

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka cara menyelesaikan masalah adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam penggunaan pendekatan kontekstual sebagai berikut.

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa,
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok,

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo

- 3) Guru menyampaikan materi secara umum,
- 4) Guru membagikan LKS kepada setiap siswa
- 5) Guru menjelaskan tahapan demi tahapan pelaksanaan kegiatan dalam LKS,
- 6) Guru membawa siswa ke luar kelas untuk melaksanakan pembelajaran *in out classroom*,
- 7) Guru membagi lokasi siswa secara berkelompok dan memerintahkan siswa untuk melihat pemandangan nyata yang difokuskan guru,
- 8) Guru menyuruh siswa untuk menuliskan karangan sederhana dalam bentuk deskriptif berdasarkan pemandangan yang dilihat secara nyata,
- 9) Setiap siswa dalam kelompok mengerjakan tugas yang diperintahkan guru,
- 10) Siswa membacakan karangan di depan kelas,
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan sanggahan dan pendapatnya,
- 12) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang baik penjelasannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana melalui pendekatan kontekstual di Kelas III SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yakni:

- a) Bagi Siswa

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual

b) Bagi Guru

Penelitian ini digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan untuk mengembangkan pembelajaran di kelas

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih yang besar pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memperluas pengalaman saat melaksanakan pembelajaran di kelas dalam pengajaran tentang materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo

Kernel for Word to PDF Demo